

Daily Research

10 Maret 2023

Statistics 9 Maret 2023

IHSG	6799	+23.42	+0.34%
DJIA	32254	-543.54	-1.66%
S&P 500	3918	-73.69	-1.85%
Nasdaq	11338	-237.65	-2.05%
DAX	15633	+1.34	+0.01%
FTSE 100	7879	-49.94	-0.63%
CAC 40	7315	-8.88	-0.12%
Nikkei	28623	+178.96	+0.63%
HSI	19925	-125.51	-0.63%
Shanghai	3276	-7.15	-0.22%
KOSPI	2419	-12.82	-0.53%
Gold	1834	+16.00	+0.88%
Nikel	23262	-648.00	-2.71%
Copper	403.90	+1.20	+0.30%
WTI Oil	75.72	-0.94	-1.23%
Coal Mar	180.00	+0.50	+0.28%
Coal Apr	184.00	+1.75	+0.96%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):
MEGA; 6 Mar; Rp 241

RIGHT ISSUE (Cum Date)
AGRS; 6 Jun 23; Ratio 1:2; Rp 100

STOCKSPLIT (Trade Date)
BMRI; 10 Apr 23; 1:2

ECONOMICS CALENDAR

- Senin 6 Maret 2023**
UK Contraction PMI
- Selasa 7 Maret 2022**
-
- Rabu 8 Maret 2022**
GDP Euro zone
ADP Non farm Employment US
US Crude oil inventories
Japan GDP
China CPI
- Kamis 9 Maret 2022**
US Initial Job Claims
BoJ monetary decision
- Jumat 10 Maret 2022**
UK GDP
German CPI
US Non Farm Payrolls
US Unemployment rate

Profindo Research 10 Maret 2023

Bursa Saham Amerika melemah pada Kamis (9/3) saham bank menciptakan hambatan terbesar sementara investor juga khawatir bahwa laporan pekerjaan hari Jumat dapat memacu kenaikan suku bunga yang lebih agresif dari Federal Reserve.

DJIA -1.66%, S&P500 -1.85%, Nasdaq -2.05%

Bursa Eropa mayoritas melemah pada Kamis (9/3) karena investor mencerna data inflasi China yang lemah, lebih banyak komentar dari kepala Fed Jerome Powell serta kekhawatiran baru atas kesehatan Credit Suisse.

Dax +0.01%, FTSE 100 -0.63%, CAC40 -0.12%

Bursa Asia-Pasifik mayoritas melemah pada Kamis (9/3) data inflasi China yang lebih lemah dari perkiraan menunjukkan pemulihan ekonomi yang lamban di negara tersebut, sementara kekhawatiran Federal Reserve yang lebih hawkish terus menggerogoti sentimen.

Nikkei +0.63%, HSI -0.63%, Shanghai -0.22%, Kospi -0.53%

Harga emas menguat ke level \$1834 pada Kamis (9/3). Harga minyak WTI melemah di level \$75.72 pada Kamis (9/3).

Gold +0.88%, WTI Oil -1.23%

Indeks Harga Saham Gabungan



Pada perdagangan Kamis 9 Maret 2023 IHSG ditutup pada level 6799 menguat sebesar 0.34%. IHSG pada hari ini dapat bertahan di zona hijau mulai dari pembukaan hingga penutupan pasar. Secara teknikal IHSG mulai sedikit rebound dan diperkirakan kenaikan ini terjadi hanya sementara. Transaksi IHSG sebesar 8.55 T, asing net buy 2.6 T. Sektor transportasi memimpin kenaikan terbesar setelah dua hari mengalami penurunan dan menjadi penopang IHSG. Pada perdagangan Jumat 10 Maret 2023, IHSG diprediksi akan menguat secara terbatas. Saham-saham yang dapat diperhatikan **MNCN, ACES, BUMI, EMTK, AISA, AKRA.**

Profindo Technical Analysis 10 Maret 2023

**PT Media Nusantara Citra Tbk
 (MNCN)**



Pada perdagangan 9 Maret ditutup pada level 645 menguat 2.38%. Secara teknikal MNCN mulai berbalik arah walaupun masih dalam kondisi yang downtrend. Stochastic mulai goldencross di area oversold. Masih ada peluang untuk naik lebih lanjut.

BUY
Target Price 670
Stoploss <625

**PT Bumi Resources Tbk
 (BUMI)**



Pada perdagangan 9 Maret ditutup pada level 500 menguat 2.88%. Secara teknikal BUMI sedang berada di level support dan mencoba untuk retest menuju resisten. Stochastic berada di oversold dan berpotensi menguat ke resisten.

BUY
Target Price 133
Stoploss <121

**PT Aces Hardware Tbk
 (ACES)**



Pada perdagangan 9 Maret ditutup pada level 500 menguat 2.88%. Secara teknikal ACES berhasil rebound dari support fibo retracement dan membentuk swing low valid. Stochastic masih mengarah ke atas menandakan momentum kenaikan masih ada.

BUY
Target Price 520
Stoploss <486

**PT Elang Mahkota Teknologi Tbk
 (EMTK)**



Pada perdagangan 9 Maret ditutup pada level 870 menguat 2.96%. Secara teknikal EMTK mulai rebound dan membentuk swing low valid. Stochastic mulai mengarah ke atas dan terjadi goldencross di area oversold.

BUY
Target Price 935
Stoploss <825

**PT FKS Food Sejahtera Tbk
 (AISA)**



Pada perdagangan 9 Maret ditutup pada level 158 menguat 4.64%. Secara teknikal AISA berhasil breakout dari baseline dan membentuk higher low. Volume meningkat dan stockstic mulai mengarah ke atas.

BUY
Target Price 165
Stoploss <151

**PT AKR Corporindo Tbk
 (AKRA)**



Pada perdagangan 9 Maret ditutup pada level 1405 menguat 1.08%. Secara teknikal AKRA mencoba untuk retest dari support diagonal polanya. Stochastic mulai masuk ke area oversold dan volume juga meningkat. Masih ada potensi penguatan.

BUY
Target Price 1470
Stoploss <1380

Profindo Research Team:

Setya Pambudi

(Research Analyst)

Setya.pambudi@profindo.com

Ext 715

Indra Kelana

(Technical Analyst)

Indra.kelana@profindo.com

Ext 713

Profindo Equity Sales Team

Jessie James

(Head of Equity Sales)

jessie.james@profindo.com

Ext 314

Gabriella Pratiwy

(Head of Marcom& OLT)

Gabriella.pratiwy@profindo.com

Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 8378 0888

Fax : +62 21 8378 0909

WA : 0818 0772 5505

FB : ProclickProfindo

IG : @profindosekuritas

Telegram : RanGers Stock Community

Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).